Fund Fact Sheet

29 Juni 2018

Majoris Asset Management

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	-0,84%	-0,99%	-1,09%	1,20%	1,20%	-	-	3,03%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	-1,94%	-2,48%	-2,47%	-2,47%	-2,47%	-	-	-0,19%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	97,13%
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	2,87%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS006	SBSN	97,13%	*Beta*	-
PBS011			*Std. Deviation**	0,11%
PBS012			*Sharpe Ratio*	-
PBS014			*Best Monthly Return*	1,33%
			Worst Monthly Return	-0,84%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.030,35
Dana kelolaan	Rp 365,49 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Juni 2018 mengalami penurunan sebesar 0,84%, relatif lebih baik terhadap pergerakan Infovesta Sharia Fixed Income Index yang mengalami penurunan sebesar 1,94%.
- Tren penurunan pasar masih berlanjut. Harga obligasi yang diwakili dengan Abtrindo Bond Index mengalami penurunan sebesar -3,8% selama bulan Juni 2018. Yield Surat Utang Negara (SUN) tenor 10 tahun sempat mengalami kenaikan dari 6,99% hingga menjadi ke level 7,8% didorong risiko pasar global.
- The Fed akhirnya kembali memutuskan kenaikan bunga Fed Fund Rate sebesar 25 bps menjadi 2,0% pada FOMC meeting di pertengahan bulan Juni 2018. Hal ini sejalan dengan pemulihan ekonomi AS yang terlihat dari data pertumbuhan ekonomi, pemulihan ketenagakerjaan dan mulai meningkatnya level inflasi AS. Adapun negosiasi perdagangan antara AS dan China masih belum menemukan titik positif. Investor asing masih mencatatkan net sell sebesar Rp 3,6 Triliun dan pelemahan Rupiah hingga ke level Rp 14.370/USD.
- Dengan masih tingginya gejolak pasar global, maka BI terus berupaya meredam capital outflow dengan menaikkan suku bunga acuan 7days reverse repo sebesar 50 bps menjadi 5,25%. Intervensi pasar juga terus dilakukan. Bank Indonesia, terlihat cadangan devisa mengalami penurunan dari USD 124,9 miliar menjadi USD 122,9 miliar per akhir Juni 2018.
- Setelah mengalami koreksi yang cukup tajam maka level yield obligasi menjadi sangat menarik. Pasar obligasi berpotensi rebound dari level terendahnya dalam horizon investasi menengah. Setelah tekanan risiko global sudah relatif ter-price in, khususnya terkait trade dispute. Dimana AS mulai memberlakukan kenaikan tarif pada impor barang dari China sebesar USD 34 miliar mulai 6 Juli 2018. Hal ini mendorong China melakukan reciprocal dengan menaikan tarif impor dari AS (produk agri dan auto). Selain itu Pemerintah China juga langsung mengambil tindakan dengan menurunkan reserve requirement perbankan China, meningkatkan likuditas tambahan hingga skema debt equity swap untuk menahan perlambatan ekonomi China akibat issue trade dengan AS.
- Strategi investasi Reksadana dengan menjaga alokasi aset tetap defensif. Alokasi dana kas tetap disiapkan untuk memanfaatkan momentum ini dengan mengakumulasi seri benchmark obligasi durasi lebih panjang dengan alokasi asset taktikal (terbatas).

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJSUNI

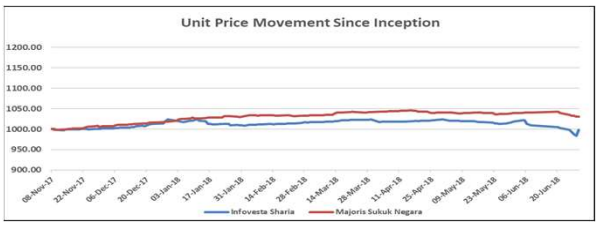

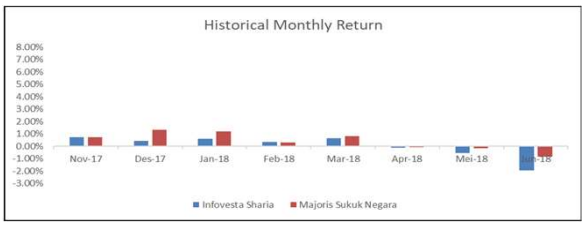

PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

reksa dana
paham. nikmati!